

RESPON GURU PAI TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DAN IMPLIKASINYA PADA KINERJA GURU

¹Khusnul Khotimah*, ²Sugeng Hariyadi, ³Samsudin

¹ Tarbiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

² Tarbiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

³Tarbiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:

khusnulhotimah@std.unissula.ac.id

Abstrak

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan baru yang telah mendapat berbagai respon, dari pro sampai kontra dari berbagai Lembaga Pendidikan dan orang-orang yang berkecimpung dalam dunia Pendidikan. Penelitian ini membahas tentang respon guru PAI terhadap implementasi kurikulum Merdeka dan implikasinya pada kinerja guru di MA se-kecamatan Bonang Demak. Penelitian ini dilakukan dilokasi tersebut dikarenakan mayoritas sekolah sudah menerapkan kurikulum Merdeka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui respon guru PAI setelah dilakukanya perubahan kurikulum dan pengaruhnya terhadap kinerja guru. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif deskriptif dalam bentuk regresi. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik berupa uji normalitas dan uji linearitas, dan uji hipotesis berupa uji regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji t. Berdasarkan hasil uji empiris disimpulkan bahwa respon guru PAI terhadap implementasi kurikulum Merdeka dan implikasinya pada kinerja guru. Hubungan antara kedua variabel bersifat signifikan namun Respon guru PAI cenderung kurang optimal terhadap kinerja yang dilakukan.

Kata Kunci: Respon, Guru PAI, Implementasi, Kurikulum

Abstract

The Independent Curriculum is a new policy that has received various responses, from pros and cons from various Educational Institutions and people involved in the world of Education. This study discusses the response of PAI teachers to the implementation of the Independent curriculum and its implications on teacher performance in MA in Bonang Demak sub-district. This research was carried out at this location because the majority of schools have implemented the Independent curriculum. The purpose of this study is to find out the response of PAI teachers after the curriculum changes and their influence on teacher performance. This research is a type of descriptive quantitative research in the form of regression. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. The analysis of research data used descriptive tests, classical assumption tests in the form of normality tests and linearity tests, and hypothesis tests in the form of simple linear regression tests, determination coefficients, and t-tests. Based on the results of the empirical test, it was concluded that the response of PAI teachers to the implementation of the Independent curriculum and its implications on teacher performance The relationship between the two variables was significant, however PAI teachers' responses tend to be less than optimal regarding their performance.

Keywords: Response, PAI Teachers, Implementation, Curriculum

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam melahirkan generasi-generasi penerus bangsa bukan hanya di Indonesia, tetapi juga di berbagai negara lain. Masing-masing negara menciptakan system Pendidikan yang cocok diterapkan dimasing-masing negara dengan tujuan agar menciptakan generasi yang berkualitas. Sehingga sumber daya manusia yang diciptakan diharapkan dapat memiliki pikiran yang unggul dengan karakternya masing-masing yang didasari oleh system Pendidikan yang sudah didapatkan.

Sistem Pendidikan otomatis berbeda disetiap negara tanpa dipungkiri, mungkin juga ada berbagai persamaan dalam beberapa elemen dalam system Pendidikan. Akan tetapi tergantung bagaimana sebuah negara dapat menemukan system Pendidikan yang cocok diterapkan pada generasi-generasi penerus di masing-masing negara. Dan juga setiap anak memiliki hak yang sama untuk mendapatkan Pendidikan sehingga perlu adanya peran penting dari tenaga Pendidik, orang tua dan juga pemerintah dalam mendukung Pendidikan yang baik pada setiap generasi bangsa. Dalam peringkat yang dibuat oleh New Jersey Minority Educational Development (NJ MED) pada tahun 2023, negara Denmark menempati peringkat pertama sebagai negara dengan system Pendidikan terbaik di dunia. Diikuti selanjutnya ada korea Selatan sebagai peringkat ke dua dan belanda diperingkat ketiga (<https://www.detik.com/edu/edutainment> diakses 27 Desember 2023).

Kurikulum di Indonesia memiliki Sejarah yang cukup Panjang, dimana sudah beberapa

kali Indonesia berganti system Pendidikan yaitu perubahan kurikulum disetiap pergantian Menteri Pendidikan. Tujuan baik yaitu untuk lebih memajukan dunia Pendidikan di Indonesia untuk transformasi menuju Pendidikan yang lebih berkualitas.

Dilihat dari banyaknya kurikulum yang sudah diterapkan di dalam system Pendidikan di Indonesia dari mulai awal berdirinya negara Indonesia, hingga kurikulum Merdeka yang baru saja perkenalkan oleh kemendikbudristek pada bulan februari 2022 sebagai Langkah untuk mengatasi krisis pembelajaran yang cukup lama. Apalagi dengan dulu diperparah dengan adanya virus covid-19 yang banyak mengubah proses pembelajaran dari tatap muka ke pembelajaran jarak jauh. (Eka, 2023)

Perubahan kurikulum telah mendapat respon dari berbagai Lembaga Pendidikan mulai dari guru, peserta didik bahkan orang tua peserta didik. tentu saja berbagai tanggapan ada yang pro dan kontra, karena sejatinya terlaksananya sebuah kurikulum juga tergantung dengan kemampuan guru dalam menerapkan kurikulum itu sendiri.

Guru-guru juga menyadari tidak cukup memiliki pengalaman dalam menggunakan perangkat pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Hal ini merupakan suatu bentuk untuk menyiapkan dan meningkatkan profesionalisme seorang guru dalam mendapatkan pengalaman baru agar memperbarui kompetensi dan ketrampilan profesinya. (Ihsan, 2022) Pergantian kurikulum memang bisa menjadi solusi dalam mengatasi problem dalam system pembelajaran di Indonesia, akan tetapi juga perlu adanya pengaruh dari tenaga pendidik dalam setiap implementasi kurikulum. Karena sebagai guru yang bukan hanya merupakan ujung tombak tetapi juga menjadi kunci dalam perubahan itu sendiri. Guru harus tetap bertanggung jawab dan profesional meskipun terjadi perubahan kurikulum, dan menantang dirinya dalam mengimplementasikan kurikulum yang baru tersebut agar berhasil dan menyiapkan generasi yang kreatif, produktif, dan inovatif.

Salah satu kota di provinsi Jawa Tengah, yaitu kota Demak juga tidak terlepas mengikuti adanya perubahan kurikulum, dimulai dari sekolah negeri yang lebih dulu sudah mengimplementasikan kurikulum yang baru sedangkan untuk sekolah swasta baru diterapkan pada tahun ajaran 2023/2024 yang berjalan sudah hampir 6 bulan. Dimana beberapa sekolah swasta di kecamatan Bonang juga melakukan hal yang sama. Lalu bagaimana respon dari tenaga pendidik yang ada disana setelah 6 bulan menerapkan kurikulum Merdeka dalam mata pembelajaran PAI khususnya, pasti menemui tantangan dan hambatan yang tersendiri yang dihadapi. Adanya Respon guru PAI terhadap penerapan kurikulum Merdeka diharapkan dapat menciptakan serangkaian solusi dalam menghadapi perubahan kurikulum dan juga dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru PAI dalam proses menerapkan kurikulum Merdeka. Jadi jika respon guru PAI terhadap kurikulum ini positif maka terdapat implikasi yang baik, sesuai dengan pemahaman dan perubahan mereka terhadap pergantian kurikulum.

2. METODE

Di lihat dari judul, rumusan masalah dan tujuan penelitian. Maka penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. (Sugiyono, 2022) Adapun Teknik sampling yang digunakan adalah Teknik sensus yaitu teknik pengumpulan data dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai bahan kajian atau

pengamatan. Teknik sensus Juga dikenal sebagai sampling jenuh atau sampling total. Sampel yang diambil yaitu 41 sampel.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa teknik pengumpulan data secara langsung yaitu kuisioner yang berupa beberapa pernyataan dan dokumentasi berupa dokumentasi saat melakukan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif diperlukan adanya uji analisis data. Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan tiga analisis yaitu uji deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik dengan 2 uji, yaitu uji normalitas untuk mengetahui apakah nilai hasil dari uji data variabel X Dan Y berdistribusi normal atau tidak dan Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan uji hipotesis dengan melakukan uji linier regresi sederhana, koefisien determinasi, dan uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X dan Y dengan menggunakan persamaan regresi dengan bantuan aplikasi Pengolah data SPSS *for window* versi 22.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini telah tersebar kuisioner berjumlah 16 pertanyaan. Masing- masing terbagi menjadi 8 pertanyaan tentang Respon guru terhadap implementasi kurikulum Merdeka (X) dan 8 pertanyaan tentang kinerja guru (Y). Data tersebut diambil nilai minimum untuk skor jawaban angket yang nilainya paling rendah dikalikan dengan jumlah pernyataan di kuesioner ($X = \text{minimum} = 1 \times 23 = 23$, $Y \text{ minimum} = 1 \times 12 = 12$), nilai Tengah diambil dari jumlah nilai minimum dan maximum, kemudian dibagi dua ($X \text{ median} = 23 + 38 = 61 : 2 = 30,5$, $Y \text{ median} = 12 + 38 = 50 : 2 = 25$).

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Respon Guru	41	23,00	38,00	31,8049	3,50157
Kinerja Guru	41	12,00	38,00	27,9756	6,50188
Valid N (listwise)	41				

Pada tabel di atas, Untuk mengetahui skor empiric yaitu nilai mean yang dibandingkan dengan skor teoritis yaitu nilai Tengah yang terdapat pada tabel 4.1. tertulis seperti pada tabel perbandingan skor teoritis dengan skor empiric di bawah ini:

Tabel 4. 2 Perbandingan Skor Teoritis dengan Skor Empirik

Variabel	Teoritis	Skor Empirik	Kategori
Respon Guru	30,5	31,80	Tinggi
Kinerja Guru	25	27,97	Tinggi

Dari data di atas, diketahui bahwa pada variabel Respon Guru dengan skor teoritis 30,5 dan skor empiric 31,80 yang menunjukkan kategori tinggi, kemudian pada variabel kinerja guru skor teoritis 25 dan skor empiric 27,97 ynag menunjukkan kategori tinggi.

Sebelum membuktikan adanya respon guru PAI terhadap implementasi kurikulum merdeka dan implikasinya pada kinerja guru, dilakukan uji normalitas dan uji linieritas. Berikut hasil dari uji normalitas:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

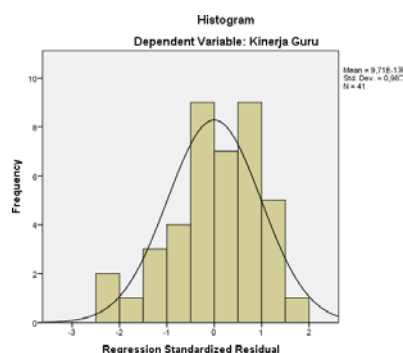
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		6,07046228
Most Extreme Differences	Absolute		,095
	Positive		,066
	Negative		-,095
Test Statistic			,095
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,820 ^e
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,810
		Upper Bound	,830

Berdasarkan hasil uji normalitas dalam tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa memperoleh nilai dengan taraf signifikansi = 0,200. Nilai amatan ini lebih besar dari pada kriteria penerimaan hipotesis yang ditetapkan (0,05).

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari dua variabel berdistribusi secara normal. Oleh karena itu asumsi normalitas penyebaran skor yang dipersyaratkan untuk uji dengan Teknik regresi telah terpenuhi sehingga validitas hasil analisis dapat menyakinkan.

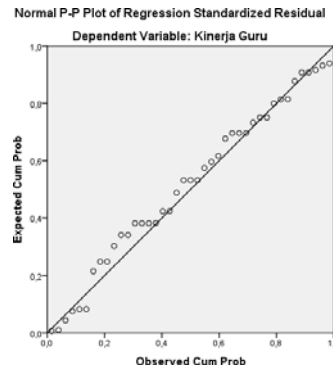
untuk kurva uji normalitas dengan menggunakan grafis histogram dan P-Plot SPSS adalah sebagai berikut:

Histogram Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan SPSS v 22 (data diolah 2024)

P-Plot Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan SPSS v 22 (data diolah 2024).

Selanjutnya, Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut di bawah ini hasil uji linearitas data antara variabel X dan Y.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Linearitas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Respon Guru	Between Groups	(Combined)	674,339	12	56,195	1,548	,166
		Linearity	216,955	1	216,955	5,975	,021
		Deviation from Linearity	457,384	11	41,580	1,145	,366
	Within Groups		1016,637	28	36,308		
	Total		1690,976	40			

Berdasarkan hasil uji linearitas data di atas dapat diketahui bahwa Respon guru Variabel (X) terhadap implementasi kurikulum Merdeka terhadap kinerja Guru Variabel (Y) Diperoleh nilai signifikansi deviation from linearity adalah 0,366. Maka dapat dikatakan nilai $0,366 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas

(X) dengan variabel terikat (Y).

Setelah mengetahui data variabel X dan Y valid dan reliabel serta lolos dari uji normalitas dan linearitas. Selanjutnya, dilakukan uji Regresi linear sederhana untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X dan Y dengan menggunakan persamaan regresi dengan bantuan aplikasi Pengolah data SPSS *for window* versi 22. Berikut hasil uji regresi linear sederhana:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linear

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49,129	8,881		5,532	,000
Respon	-,665	,278	-,358	-2,396	,021

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibentuk persamaan sebagai berikut : $Y = a + bX$

$$Y = 49,129 + (- 0,665) X$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen (Kinerja Guru)

a : Konstanta (Intersep)

b : Konstanta Regresi

X : Variabel Bebas

Maka dari penjelasan diatas Terdapat hasil dari berdasarkan perhitungan yang menggunakan SPSS v 22, nilai dari Respon Guru (X) terhadap implementasi kurikulum Merdeka dan implikasinya pada kinerja guru (Y) sebesar – 0,665. Dari sini dapat dijelaskan bahwa persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut : variabel respon guru terhadap implementasi kurikulum Merdeka memiliki arah yang berlawanan sehingga menunjukkan bahwa pengaruhnya tergolong lemah.

Selanjutnya, Koefisien determinasi ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau untuk mengukur seberapa besar presentasi kekuatan variabel X dapat memberikan keterlibatan terhadap variabel Y. Berikut Hasil Uji Koefisien Determinasi:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,358 ^a	,128	,106	6,14780

a. Predictors: (Constant), Respon

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa R Square adalah 0,128. Sehingga dapat diketahui koefisien determinasinya dengan rumus sebagai berikut:

$KD = r^2 \times 100\%$ maka jika dihitung berdasarkan rumus tersebut di peroleh nilai sebesar 12,8%. Hal ini menunjukkan bahwa respon guru terhadap implementasi kurikulum Merdeka dan implikasinya pada kinerja guru memiliki pengaruh yang terbatas atau kecil. Sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 12,8\% = 87,2\%)$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti ketrampilan, pengalaman, dan pengetahuan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara respon guru terhadap kinerja guru. Dari hasil penelitian pengaruh respon guru terhadap kinerja guru diperoleh persamaan regresi $Y = 49,129 + (-0,665) X$. Selanjutnya dilakukan uji linearitas, keberartian koefisien korelasi dan besar pengaruh antar variabel. Sehingga terdapat hubungan yang linear antara respon guru dan kinerja guru. Berdasarkan hasil perolehan perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 12,8%. Dengan demikian, menunjukkan bahwa melalui implementasi kurikulum Merdeka, kinerja guru 12,8% dipengaruhi oleh respon guru. Sedangkan sisanya sebesar 87,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti ketrampilan, pengalaman, dan pengetahuan.

Hasil regresi positif tetapi hasil pengaruh kecil, bisa disebabkan oleh ukuran sampel yang kecil sehingga mengurangi kekuatan statistik dari model regresi, kemungkinan juga korelasi antara dua variabel bernilai kecil Misalnya, meskipun peningkatan dalam variabel independen dapat menyebabkan kenaikan dalam variabel dependen, besarnya kenaikan tersebut mungkin kecil dan tidak memberikan dampak yang signifikan dalam praktik.

Hasil tersebut diperkuat dengan hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa respon guru PAI tergolong memiliki kategori rendah terhadap implementasi kurikulum Merdeka. Mayoritas guru merespon dengan baik dan Sebagian ada yang merespon dengan acuh tak acuh terkait perubahan kurikulum dan komponen-komponen yang ada di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Ilmu Pendidikan*. 1st ed. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Ardy, Wiyani Novan. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*. 1st ed. Yogyakarta: Jogjakarta Teras, 2012.
- Astrid, S.Susanto. *Komunikasi Sosial Di Indonesia*. Jakarta: Bina Cipta, 1980.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "Respons." KBBI VI Daring, 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/respons>.
- D Marimba, Ahmad. *Pegantar Filsafat Pendidikan Islam*. 8th ed. Bandung: PT. Al-Maarif, 1989.
- Dkk, Alrizka Hairi Dilfa. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Edited by Ira Atika Putri. 1st ed. Malang: 2023, 2023.
- Dkk, H. Ali Bowo. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI Unissula*. Edited by Ahmad Muflihini. 1st ed., 2021.
- Eka. "Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia: Transformasi Menuju Pendidikan Yang Lebih Berkualitas." GuruInovatif, 2023.

<https://guruinovatif.id/artikel/sejarah-perkembangan-kurikulum-di-indonesia-transformasi-menuju-pendidikan-yang-lebih-berkualitas>.

Fahri, Zulfikar. “8 Sistem Pendidikan Di Berbagai Negara, Mana Yang Terbaik?” detikEdu, 2023. <https://www.detik.com/edu/edutainment/d-6760292/8-sistem-pendidikan-di-berbagai-negara-mana-yang-terbaik>.

Fathiya, Yasmin Annisaa'. “Respon Guru PAI Dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Islam Manba’ul Ulum Mayong Jepara.” Universitas Islam Negeri Walisongo, 2023.